

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Keaslian Penelitian.....	7
BAB 2 TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Kinerja Kontraktor	11
2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Konstruksi	15
2.3 Capaian Mutu Dalam Proyek Konstruksi Jalan	23
2.4 Metode <i>Structural Equation Modelling</i> dalam Penelitian Bidang Konstruksi	32
BAB 3 LANDASAN TEORI.....	39
3.1 Preservasi Jalan	39
3.2 Rehabilitasi Jalan.....	47
3.3 Daur Ulang (<i>Recycling</i>) Perkerasan Jalan.....	52
3.3.1 Daur Ulang Panas di-Tempat/ <i>Hot In-Place Recycling</i> (HIR)	54
3.3.2 Daur Ulang Dingin di-Tempat/ <i>Cold In-Place Recycling</i> (CIR). ..	58
3.4 Manajemen Konstruksi	61
3.5 Capaian Mutu Dalam Proyek Konstruksi Jalan	63
3.6 <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM) dan <i>Analysis of Moment Structure</i> (AMOS).....	66
3.6.1 Bagian Penyusun Model SEM.....	67
3.6.2 Model SEM	71
3.6.3 Asumsi SEM.....	76
3.6.4 Langkah-Langkah Pemodelan dan Analisis SEM.....	78
3.6.5 Perangkat Lunak Analisis SEM.....	88

BAB 4 METODE PENELITIAN	91
4.1 Lokasi Penelitian	91
4.2 Tahapan dan Alur Penelitian	91
4.3 Instrumen Penelitian.....	98
4.4 Populasi dan Sampel Penelitian	104
4.5 Teknik Pengumpulan Data	108
4.6 Metode Analisis.....	109
BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	120
5.1 Gambaran Umum Responden	120
5.2 Pengujian Instrumen Penelitian.....	124
5.2.1 Uji Validitas.....	124
5.2.2 Uji Reliabilitas.....	125
5.3 Analisis SEM.....	126
5.3.1 Penyusunan Model	127
5.3.2 Analisis Penegasan Faktor (<i>Confirmatory Factor Analysis</i>) Model Pengukuran.....	129
5.3.3 Analisis Model Utuh (<i>Full Model Analysis</i>)	174
5.3.4 Perumusan Ulang Model Struktural	179
5.3.5 Evaluasi Kriteria Penerimaan Model Utuh.....	182
5.4 Pembahasan	187
5.4.1 Variabel Signifikan Penyusun Komponen Manajemen Kontraktor dan Capaian Mutu Pada Pekerjaan <i>Segment In- Place Recycling</i> Perkerasan Lentur	187
5.4.2 Pengaruh Manajemen Kontraktor Terhadap Capaian Mutu <i>Segment In-Place Recycling</i> Perkerasan Lentur.....	192
5.4.3 Hubungan Manajemen Kontraktor Dengan Komponen Manajemen Pada Pekerjaan <i>Segment In-Place Recycling</i> Perkerasan Lentur.....	193
5.4.4 Hubungan Komponen Manajemen Dengan Variabel-variabel Penyusun Pada Pekerjaan <i>Segment In-Place Recycling</i> Perkerasan Lentur.....	197
5.4.5 Hubungan Capaian Mutu Dengan Indikator Penyusun Pada Pekerjaan <i>Segment In-Place Recycling Perkerasan Lentur</i>	219
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	223
6.1 Kesimpulan.....	223
6.2 Saran.....	226
DAFTAR PUSTAKA	228
LAMPIRAN.....	232
Lampiran 1 - Kuesioner Awal.....	233

Lampiran 2 - Kuesioner Utama.....	244
Lampiran 3 - Rekapitulasi Data	256
Lampiran 4 - Uji Validitas Data.....	266
Lampiran 5 - Uji Reliabilitas Data	322
Lampiran 6 - Output CFA Model Pengukuran Kolektif	334
Lampiran 7 - Output CFA Konstruk Tenaga Kerja	350
Lampiran 8 - Output CFA Konstruk Material.....	358
Lampiran 9 - Output CFA Konstruk Peralatan	364
Lampiran 10 - Output CFA Konstruk Pendanaan.....	373
Lampiran 11 - Output CFA Konstruk Metode Kerja.....	380
Lampiran 12 - Output CFA Konstruk Administrasi	385
Lampiran 13 - Output CFA Konstruk Lingkungan.....	392
Lampiran 14 - Output CFA Konstruk Capaian Mutu	401
Lampiran 15 - Output Analisis Model Utuh Gabungan Hasil CFA Konstruk- konstruk.....	406
Lampiran 16 - Perhitungan Indikator Komposit Konstruk-konstruk.....	415
Lampiran 17 - Output Analisis Model Struktural Komposit Awal.....	435
Lampiran 18 - Output Analisis Model Utuh Komposit Modifikasi.....	439
Lampiran 19 - Output Analisis Model Utuh Perumusan Ulang.....	447

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kondisi kemandapan jalan berdasarkan Survey Kondisi Jalan di wilayah Eks. BBPJJN IV Tahun 2015 dan 2016.....	4
Tabel 2.1	Jenis kerusakan dini pada tahap awal operasional hasil peningkatan dan pemeliharaan jalan.....	24
Tabel 2.2	Faktor penyebab kerusakan dini pada hasil peningkatan dan pemeliharaan jalan	25
Tabel 2.3	Kendala impelementasi pemberlakuan standar mutu perkerasan pada peningkatan dan pemeliharaan jalan	25
Tabel 2.4	Penyimpangan yang sering terjadi terhadap pemberlakuan standar mutu perkerasan pada pekerjaan peningkatan dan pemeliharaan jalan	26
Tabel 2.5	Penilaian hasil pengukuran <i>Goodness of Fit</i> model.....	38
Tabel 3.1	Penentuan nilai <i>Road Condition Index</i> (RCI).....	48
Tabel 3.2	Tabel penentuan kondisi ruas jalan berdasarkan nilai RCI atau IRI vs volume lalu lintas (LHRT).....	49
Tabel 4.1	Butir-butir pertanyaan pada kuesioner.....	99
Tabel 4.2	Jumlah pihak-pihak penyusun populasi penelitian	105
Tabel 4.3	Jumlah sampel penelitian.....	107
Tabel 5.1	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor capaian mutu CFA awal.....	133
Tabel 5.2	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor capaian mutu CFA awal.....	134
Tabel 5.3	Rekomendasi AMOS 2.1 untuk modifikasi kovarian faktor capaian mutu CFA awal.....	134
Tabel 5.4	Rekomendasi AMOS 2.1 untuk modifikasi kovarian faktor capaian mutu CFA kedua.....	136
Tabel 5.5	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor capaian mutu CFA ketiga.....	136
Tabel 5.6	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor capaian mutu CFA ketiga.....	137
Tabel 5.7	Persamaan matematis indikator-indikator signifikan pengukur faktor capaian mutu	138
Tabel 5.8	Nilai <i>factor score weights</i> indikator-indikator signifikan pengukur faktor capaian mutu	138
Tabel 5.9	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor tenaga kerja CFA awal.....	139
Tabel 5.10	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor tenaga kerja CFA awal.....	140
Tabel 5.11	Rekomendasi AMOS 2.1 modifikasi kovarian faktor tenaga kerja CFA kedua	141
Tabel 5.12	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor tenaga kerja CFA akhir	143

Tabel 5.13	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor tenaga kerja CFA akhir	143
Tabel 5.14	Persamaan matematis indikator-indikator signifikan pengukur faktor tenaga kerja	144
Tabel 5.15	Nilai <i>factor score weights</i> indikator-indikator signifikan pengukur faktor tenaga kerja	144
Tabel 5.16	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor material CFA awal	145
Tabel 5.17	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor material CFA awal .	146
Tabel 5.18	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor material CFA akhir.....	148
Tabel 5.19	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor material CFA akhir.	148
Tabel 5.20	Persamaan matematis indikator-indikator signifikan pengukur faktor material.....	149
Tabel 5.21	Nilai <i>factor score weights</i> indikator-indikator signifikan pengukur faktor material.....	149
Tabel 5.22	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor peralatan CFA awal.....	150
Tabel 5.23	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor peralatan CFA awal.....	151
Tabel 5.24	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor peralatan CFA akhir	152
Tabel 5.25	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor peralatan CFA akhir	153
Tabel 5.26	Persamaan matematis indikator-indikator signifikan pengukur faktor peralatan	154
Tabel 5.27	Nilai <i>factor score weights</i> indikator-indikator signifikan pengukur faktor peralatan	154
Tabel 5.28	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor pendanaan CFA awal	155
Tabel 5.29	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor pendanaan CFA awal.....	156
Tabel 5.30	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor pendanaan CFA akhir.....	158
Tabel 5.31	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor pendanaan CFA akhir	158
Tabel 5.32	Persamaan matematis indikator-indikator signifikan pengukur faktor pendanaan.....	159
Tabel 5.33	Nilai <i>factor score weights</i> indikator-indikator signifikan faktor pendanaan	159
Tabel 5.34	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor metode kerja CFA awal.....	160
Tabel 5.35	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor metode kerja CFA awal.....	161
Tabel 5.36	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor metode kerja CFA akhir.....	162
Tabel 5.37	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor metode kerja CFA akhir	162

Tabel 5.38	Persamaan matematis indikator-indikator signifikan pengukur faktor metode kerja	163
Tabel 5.39	Nilai <i>factor score weights</i> indikator-indikator signifikan pengukur faktor metode kerja	164
Tabel 5.40	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor administrasi CFA awal.....	165
Tabel 5.41	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor administrasi CFA awal.....	165
Tabel 5.42	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor administrasi CFA akhir	167
Tabel 5.43	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor administrasi CFA akhir	167
Tabel 5.44	Persamaan matematis hubungan indikator-indikator signifikan pengukur faktor administrasi	168
Tabel 5.45	Nilai <i>factor score weights</i> indikator-indikator signifikan pengukur faktor administrasi	169
Tabel 5.46	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor lingkungan CFA awal	170
Tabel 5.47	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor lingkungan CFA awal.....	170
Tabel 5.48	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> faktor lingkungan CFA akhir.....	172
Tabel 5.49	Nilai <i>standardized regression weight</i> faktor lingkungan CFA akhir	172
Tabel 5.50	Persamaan matematis indikator-indikator signifikan pengukur faktor lingkungan.....	173
Tabel 5.51	Nilai <i>factor score weights</i> indikator-indikator signifikan pengukur faktor lingkungan.....	173
Tabel 5.52	Rekap nilai <i>factor score weights</i> indikator-indikator signifikan pengukur faktor.....	176
Tabel 5.53	Contoh perhitungan komposit untuk satu sampel data faktor tenaga kerja	177
Tabel 5.54	Hasil uji <i>Goodness of Fit</i> model utuh final.....	181
Tabel 5.55	Nilai <i>standardized regression weight</i> variabel penyusun model utuh final	181
Tabel 5.56	Perhitungan reliabilitas model utuh final.....	182
Tabel 5.57	Matrik <i>standardized residual covariances</i> model utuh final	184
Tabel 5.58	Hasil evaluasi variabel	187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka pikir faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proyek.....	16
Gambar 2.2	Kerangka pikir baru faktor-faktor yang berpengaruh pada keberhasilan proyek.....	18
Gambar 2.3	Model persamaan struktural utama penyebab keterlambatan	35
Gambar 2.4	Contoh model persamaan substruktur	36
Gambar 2.5	Model final persamaan struktural/ <i>structural equation modeling</i> (SEM) rinci penyebab keterlambatan proyek.....	37
Gambar 3.1	Identifikasi problem penurunan mutu pelayanan jalan nasional.....	65
Gambar 3.2	Variabel intervening	69
Gambar 3.3	Variabel moderating	69
Gambar 3.4	Contoh model SEM dalam format diagram.....	73
Gambar 3.5	Tampilan awal AMOS v2.1	89
Gambar 3.6	Fungsi tools utama AMOS v2.1	90
Gambar 4.1	Lokasi Penelitian (wilayah kerja Eks. BBPJM IV).....	91
Gambar 4.2	Tahapan dan alur penelitian bagian 1	93
Gambar 4.3	Tahapan dan alur penelitian bagian 2	94
Gambar 4.4	Asumsi teoritis hubungan antar variabel laten	111
Gambar 4.5	Model diagram jalur hubungan teoritis antar variabel laten yang ditransformasikan ke dalam AMOS	111
Gambar 4.6	Model utuh (<i>full model</i>) hubungan antar variabel	112
Gambar 5.1	Distribusi instansi responden.....	121
Gambar 5.2	Komposisi jabatan responden.....	122
Gambar 5.3	Distribusi wilayah kerja responden	122
Gambar 5.4	Komposisi pendidikan terakhir responden	123
Gambar 5.5	Klasifikasi lama waktu responden bekerja di bidang kebinamargaan.....	123
Gambar 5.6	Model diagram hubungan kausalitas antar variabel	128
Gambar 5.7	Model pengukuran dan hasil CFA awal variabel laten eksogen.....	130
Gambar 5.8	Model pengukuran hasil CFA variabel-variabel laten eksogen .	131
Gambar 5.9	Model pengukuran faktor capaian mutu CFA awal	133
Gambar 5.10	Model pengukuran faktor capaian mutu CFA kedua	135
Gambar 5.11	Model pengukuran faktor capaian mutu CFA ketiga	136
Gambar 5.12	Model pengukuran faktor tenaga kerja CFA awal	139
Gambar 5.13	Model pengukuran faktor tenaga kerja pasca CFA ketiga	141
Gambar 5.14	Model pengukuran faktor tenaga CFA akhir.....	142

Gambar 5.15	Model pengukuran faktor material CFA awal.....	145
Gambar 5.16	Model pengukuran faktor material CFA kedua.....	146
Gambar 5.17	Model pengukuran faktor material CFA akhir	147
Gambar 5.18	Model pengukuran faktor peralatan CFA awal	150
Gambar 5.19	Model pengukuran faktor peralatan CFA akhir.....	152
Gambar 5.20	Model pengukuran faktor pendanaan CFA awal.....	155
Gambar 5.21	Model pengukuran faktor pendanaan CFA akhir	157
Gambar 5.22	Model pengukuran faktor metode kerja CFA awal	160
Gambar 5.23	Model pengukuran faktor metode kerja CFA akhir	161
Gambar 5.24	Model pengukuran faktor administrasi CFA awal	164
Gambar 5.25	Model pengukuran faktor administrasi CFA akhir.....	166
Gambar 5.26	Model pengukuran faktor lingkungan CFA awal.....	169
Gambar 5.27	Model pengukuran faktor lingkungan CFA akhir	171
Gambar 5.28	Model struktural dengan penggabungan model pengukuran konstruk-konstruk penyusun hasil CFA akhir tiap konstruk.....	174
Gambar 5.29	Model struktural komposit awal.....	177
Gambar 5.30	Model struktural komposit modifikasi	178
Gambar 5.31	Model utuh dengan indikator komposit dan perumusan ulang model struktural.....	179
Gambar 5.32	Model utuh final	180
Gambar 5.33	Model pengaruh komponen manajemen kontraktor terhadap capaian mutu <i>segment in-place recycling</i> perkerasan lentur.....	185
Gambar 5.34	Kontribusi komponen penyusun manajemen kontraktor pelaksanaan <i>segment in-place recycling</i> perkerasan lentur.....	193
Gambar 5.35	Kontribusi komponen penyusun capaian mutu hasil pelaksanaan <i>segment in-place recycling</i> perkerasan lentur.....	220